

1 Year Return 9,08%	1 Month Return 2,47%	NAB/Unit (Rp.) 2.753,455
Jenis Reksa Dana Campuran		

Ringkasan Informasi Produk Premier Campuran Fleksibel

Ticker:
-

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991

Tujuan Investasi

Premier Campuran Fleksibel bertujuan untuk meningkatkan pendapatan investasi secara optimal melalui investasi pada efek hutang termasuk instrumen pasar uang dan ekuitas melalui diversifikasi dan pemilihan aset yang selektif

Manfaat Produk Investasi

- Dikelola oleh Manajemen Profesional
- Diversifikasi Investasi
- Transparansi Informasi
- Kemudahan Investasi

Profil

Tanggal Peluncuran 05 Apr 2005	Tanggal Efektif 14 Mar 2005
No. Surat Pernyataan Efektif S-536/PM/2005	Jumlah Unit yang ditawarkan 1.000.000.000
NAB Total (Rp.) 10.710.579.289,56	NAB/Unit (Rp.) 2.753,455
Bank Kustodian Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	Nomor Rekening Utama 30608622831
Kode ISIN IDN000135902	Minimum Investasi Awal (Rp.) 10.000
Penjualan Minimum (Unit) 250	Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit) 10% dari UP
Periode Penilaian Harian	Periode Investasi Jangka Menengah
Biaya Manajer Investasi Maks. 2,5%	Biaya Bank Kustodian Maks. 0,2%
Biaya Pembelian Maks. 2%	Biaya Penjualan Maks. 2%
Biaya Pengalihan Maks. 1%	

Risiko

Klasifikasi Risiko

Rendah **Menengah** Tinggi

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *menengah* karena berinvestasi pada Saham, Obligasi, dan Pasar Uang

Risiko-risiko Utama

- Risiko politik dan hukum
- Risiko perubahan kondisi (even risk)
- Risiko sektoral
- Risiko berkurangnya unit penyertaan
- Risiko kredit
- Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing
- Risiko likuiditas

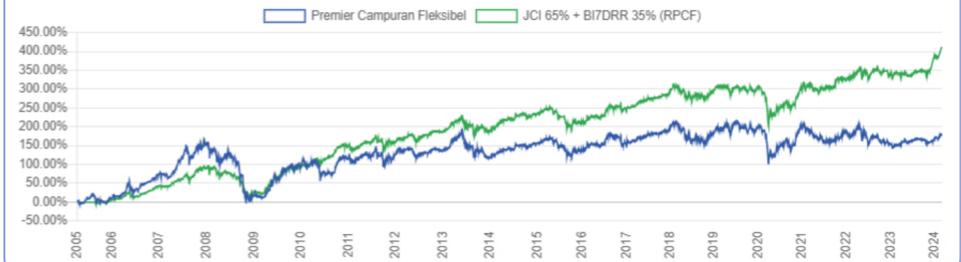
Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier Campuran Fleksibel	2,47%	5,83%	3,12%	9,08%	-4,35%	-5,89%	3,57%	175,35%
JCI 65% + BI7DRR 35% (RPCF) (Tolok Ukur)	1,06%	2,45%	4,00%	5,68%	14,34%	15,14%	0,58%	374,51%
Total Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Tracking Error	-	-	-	-	-	-	-	-
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	11,35%						
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-17,39%						

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana		Kebijakan Investasi		Sektor				10 Kepemilikan Terbesar	
Saham 64,58%	Obligasi 9,80%	Efek Ekuitas 1%-79%	Efek Utang 1%-79%	<i>Perindustrian</i> 3,96%	<i>Brg. Konsumen Non-Primer</i> 7,28%	<i>Infrastruktur</i> 7,84%	<i>Kesehatan</i> 0,00%	• Bank Mega (Deposito) - 7.47%	• BJB Syariah (Deposito) - 7.47%
Kas 0,88%	Deposito 24,74%	Instrumen Pasar Uang 0%-79%		<i>Teknologi</i> 0,00%	<i>Barang Baku</i> 1,95%	<i>Brg. Konsumen Primer</i> 0,00%	<i>Properti & Real Estat</i> 0,75%	• Bank Panin Dubai Syariah (Deposito) - 7.47%	• BMRI - 8.93%
				<i>Keuangan</i> 39,19%	<i>Energi</i> 3,77%	<i>Transportasi & Logistik</i> 0,00%		• BCCA - 8.69%	• FR0056 - 9.80%
								• BBNI - 8.81%	• Standard Chartered Bank (Deposito) - 2.33%
								• BBRI - 9.09%	• TLKM - 7.90%

Catatan Manajer Investasi

"IHSG ditutup di angka 7316.111 atau menguat sebesar +1.50% MoM di bulan Februari 2024 dengan arus dana asing masuk sebesar +Rp10.45 Tn di bulan Februari dan +Rp13.04 Tn sejak awal tahun. Saham big cap dari sektor perbankan masih menjadi pendorong IHSG. Beberapa sektor saham yang memiliki penurunan terdalam dialami oleh sektor teknologi, barang baku, energi serta konsumen non primer. Pergerakan bursa global khususnya pasar US ditutup menguat (DJIA +2.22%; S&P500 +5.17%; Nasdaq +6.12%). Keputusan Fed untuk mempertahankan suku bunga pada bulan Februari menunjukkan pendekatan yang hati-hati dalam merespons pertumbuhan ekonomi yang kuat, pasar kerja yang ketat, dan inflasi yang masih di atas target 2% Fed, dan menegaskan kembali pandangan bahwa kemungkinan akan tepat untuk menurunkan suku bunga pada bulan Juni. Indikator inflasi PCE AS naik 0.4% pada bulan Januari, menghentikan serangkaian kenaikan ringan. Bank Indonesia kembali mempertahankan suku bunga acuan BI-7 Day Reverse Repo Rate di angka 6% pada Rapat Dewan Gubernur yang berlangsung pada 20 Februari - 21 Februari 2024 dengan inflasi Indonesia di bulan Februari 2024: +2.75% YoY, naik dari +2.57% YoY di bulan Januari. Hal tersebut dilakukan guna menjaga stabilitas mata uang Rupiah yang di kisaran antara Rp 15.715 - Rp 15.780 per US\$. Imbal hasil SBN dengan tenor 10 tahun naik 3bps secara MoM ke level 6.61% di akhir Februari 2024 (Ytd: -28bps), dimana yield obligasi AS tenor 10 tahun naik 34bps MoM ke level 4.25% pada akhir Februari 2024. Di pasar obligasi Indonesia, arus asing keluar Rp4.76 triliun di sepanjang bulan Februari sampai dengan tanggal 29 Februari 2024. Kepemilikan asing di obligasi Indonesia per 29 Februari 2024 tercatat sedikit turun di level 14.47% dari keseluruhan SBN yang dapat diperdagangkan. Performa Fund Premier Campuran Fleksibel outperformed terhadap indeks acuannya dibandingkan dengan 65%IHSG+35% BI7DRRR sebagai tolok ukur 2.47% vs. 1.08% pada bulan Februari. Kedepannya, diharapkan IHSG akan dapat melanjutkan penguatannya seiring dengan meredanya volatilitas market serta momentum pemulihan di tengah sinyal The Fed agar suku bunga tetap stabil. Premeri Campuran Fleksibel akan berkonsentrasi pada saham-saham keuangan, energi, dan infrastruktur serta SBN dengan durasi menengah."

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.